

**PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN *INDEX CARD MATCH*
TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DAN BUDI
PEKERTI SISWA KELAS V SD NEGERI 173132 LUMBAN BARINGIN KECAMATAN
SIPOHOLON KABUPATEN TAPANULI UTARA
TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024**

**Rotua Setiani Sinaga, Hasudungan Simatupang, Simion D.Harianja,
Ronny Simatupang, Tianggur Medi Napitupulu**

Prodi Pendidikan Agama Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Tarutung
rotuasetiani.sinaga@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan strategi pembelajaran *Index Card Match* terhadap keaktifan belajar pendidikan agama kristen dan budi pekerti siswa kelas V SD Negeri 173132 Lumban Baringin, Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan statistik deskriptif. Populasi adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 173132 Lumban Baringin Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 sebanyak 39 dan penelitian ini disebut penelitian populasi. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 32 item yaitu 16 item untuk variabel X dan 16 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Strategi Pembelajaran *Index Card Match* terhadap keaktifan belajar siswa kelas V SD Negeri 173132 Lumban Baringin Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024, dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai $r_{xy} = 0,593 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=39) = 0,316$. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 4,484 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=37) = 2,021$. 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 24,08 + 0,59X$. b) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 35,2%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=19, dk \text{ penyebut } n-2=39-2=37)$ yaitu $20,09 > 1,51$. Dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Kata kunci: Strategi Pembelajaran *Index Card Match*, Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa.

Abstract

The aim of this research is to determine the positive and significant influence of the *Index Card Match* learning strategy on the active learning of Christian religious education and character of fifth grade students at SD Negeri 173132 Lumban Baringin, Sipoholon District, North Tapanuli Regency for the 2023/2024 Academic Year. The research method used is a quantitative method with descriptive statistics. The population is all 39 class V students of SD Negeri 173132 Lumban Baringin, Sipoholon District, North

Tapanuli Regency for the 2023/2024 academic year and this research is called population research. Data was collected using a positive closed questionnaire with 32 items, namely 16 items for variable Sipoholon District, North Tapanuli Regency for the 2023/2024 Academic Year, proven through the following data analysis: 1) Test analysis requirements: a) positive relationship test obtained by the value $r_{xy} = 0,593 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=39) = 0,316$. b) Testing a significant relationship obtained $t_{count} = 4 = 4,484 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=37) = 2,021$. 2) Influence test: a) Regression equation test, obtained the regression equation $\hat{Y} = 24.08 + 0.59X$. b) Regression coefficient of determination test (r^2) = 35.2%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain $F_{count} > F_{table}(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=19, dk \text{ denominator } n-2=39-2=37)$ namely $20.09 > 1.51$. Thus H_a is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: Index Card Match Learning Strategy, Active Learning in Christian Religious Education and Student Character.

PENDAHULUAN

Keaktifan belajar siswa merupakan suatu proses yang dimana siswa dapat memahami materi pembelajaran dari guru dengan baik, menjawab pertanyaan guru dengan benar. Keaktifan belajar siswa yang gigih akan mendorong siswa untuk berperilaku langsung dan menimbulkan munculnya perilaku keberhasilan dalam belajar. Untuk itu keaktifan belajar siswa sebagai salah satu modal awal dalam proses pembelajaran. Banyak faktor yang mempengaruhi kurangnya keaktifan belajar siswa pada saat mengikuti pelajaran di kelas, disebabkan berbagai faktor antara lain, suasana proses pembelajaran kurang tenang, kesiapan belajar siswa masih rendah, kurang memahami tujuan pembelajaran. Untuk dapat mengaktifkan siswa dalam belajar, guru Pendidikan Agama Kristen perlu menerapkan strategi pembelajaran. Yang dimana strategi pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang disusun secara sistematis dalam mencapai tujuan tertentu. Dan salah satu strategi pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran adalah strategi pembelajaran *index card match*.

Siberman menyatakan bahwa: "strategi pembelajaran *index card match* adalah cara aktif dan menyenangkan untuk meninjau ulang materi pembelajaran. Cara ini memungkinkan siswa untuk berpasangan dan memberi pertanyaan kuis kepada temannya.

Keaktifan tampak ketika siswa mencari pasangan, mencocokkan kartu dan kesiapan pasangan dalam menjawab pertanyaan dari pasangan lain sehingga tercipta suasana belajar yang aktif pada kegiatan pembelajaran berlangsung.”¹Oleh karena itu guru pendidikan agama kristen memiliki peranan penting untuk mengajar, mendidik, dan menjadi teladan bagi siswa agar menjadi orang kristen yang benar-benar mengenal Yesus dan mengalami pertumbuhan Iman bahkan menjadi siswa yang mampu menjadi garam dan terang dunia di keluarga maupun di masyarakat seperti yang tertulis dalam nats Yohanes 13: 13-15 yang mengatakan Yesus sebagai Guru Agung.

Berdasarkan hasil observasi tanggal 29 Januari 2024 di SD Negeri 173132 Lumban Baringin, Kecamatan Sipoholon, penulis amati bahwa masih terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam strategi pembelajaran *index card match*. Hal tersebut dapat dilihat dari perlakuan siswa yang ribut dan bermain-main dengan temannya pada saat guru menjelaskan di depan kelas, siswa kurang aktif dalam mencari dan memberikan informasi, bertanya, bahkan dalam membuat kesimpulan dan ketika guru membentuk kelompok belajar, masih terdapat beberapa siswa kurangnya kerja sama yang baik dari setiap kelompok yaitu membiarkan siswa bekerja sendiri, berbincang-bincang dengan temannya, dan kurang mampu memberikan pendapat. Sehingga penulis ingin mengetahui sejauh mana keberhasilan guru Pendidikan Agama Kristen dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Dengan demikian, maka penulis tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas V SD Negeri 173132 Lumban Baringin Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

¹ Melvin L. Siberman, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif* (Nusamedia, 2013) hal. 250

KAJIAN PUSTAKA

Kerangka Teoritis

Keaktifan Belajar Siswa

Pengertian Keaktifan Belajar

Menurut Wahyuningsih menguraikan: “keaktifan belajar adalah upaya siswa dalam memperoleh pengalaman belajar, yang dimana keaktifan belajar siswa dapat di tempuh dengan melaksanakan kegiatan belajar berupa kelompok maupun belajar secara perorangan.²

Selanjutnya Yamin mengemukakan: “keaktifan belajar adalah suatu upaya siswa dalam membangun pengetahuan dalam dirinya, sehingga terjadi peningkatan dan perubahan mutu kemampuan, pengetahuan dan keterampilan siswa, baik dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.³

Kemudian Sinar menguraikan: “keaktifan belajar siswa dapat dilihat dari keterlibatan siswa dalam melaksanakan tugas belajarnya.⁴

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, penulis menyimpulkan bahwa keaktifan belajar merupakan usaha siswa dalam memperoleh pengalaman belajar, dan membangun pengetahuan dalam dirinya yang dimana keaktifan belajar siswa dapat di tempuh dengan melaksanakan tugas belajarnya berupa kelompok maupun belajar secara perorangan.

Ciri-Ciri Siswa Yang Aktif Dalam Belajar

Menurut Sinar menguraikan ciri-ciri siswa yang aktif dalam belajar meliputi:

1. Aktif belajar yang terjadi dengan proses mengalami dan melakukan sesuatu sendiri atau kelompok.
2. Aktif Belajar yang terbentuk dalam peristiwa belajar aktif

² Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 48

³ Martinis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2013), hal. 82

⁴ Sinar, op.cit. hal. 12

3. Keaktifan belajar terjadi melalui proses mengamati sehingga terjadi proses pemecahan masalah.⁵

Kemudian Uno dan Mohamad ciri-ciri siswa yang aktif antara lain adalah:⁶

1. Siswa aktif mencari atau memberikan informasi, bertanya bahkan dalam membuat kesimpulan. Siswa aktif mencari dan memberikan informasi, siswa bertanya kepada guru, maupun kepada siswa lainnya, dan siswa membuat kesimpulan.
2. Adanya interaksi aktif secara terstruktur dengan siswa. Berpartisipasi dan senang dalam belajar kelompok dengan teman kelompoknya, diskusi bersama memberikan ide ataupun gagasan.
3. Adanya kesempatan bagi siswa untuk menilai hasil karyanya sendiri. Menilai hasil dari diskusi kelompok oleh tiap anggota tim, ada usaha untuk memperbaiki hasil belajar dengan cara semakin rajin belajar.
4. Adanya pemanfaatan sumber belajar secara optimal.

Selanjutnya menurut Djamarah ciri-ciri siswa yang aktif dalam belajar adalah:

1. Setiap anak didik berpartisipasi dalam melaksanakan dan mengerjakan tugas belajarnya melalui berbagai macam strategi.
2. Anak-anak berani mengajukan pendapat.
3. Antar didik terjalin hubungan sosial dalam melaksanakan kegiatan belajar
4. Setiap anak didik bisa mengomentari dan memberikan sanggahan terhadap pendapat anak didik lainnya.

⁵ Sinar, op.cit. hal.18-20

⁶ Hamzah B. Uno, Nurdin Mohamad, Belajar dengan pendekatan PAILKEM (Jakarta: Bumi Aksara, 2017) hal 33

5. Setiap anak didik berkesempatan menggunakan berbagai sumber belajar yang tersedia.
6. Setiap anak didik berupaya menilai hasil belajar yang sudah dicapainya.
7. Ada upaya dari anak didik untuk bertanya kepada guru dan meminta pendapat guru dalam upaya kegiatan belajarnya. Siswa bertanya kepada guru atas dasar untuk mengetahui benar atau tidaknya jawaban dari siswa, dan meminta pendapat kepada guru terhadap hasil pembelajaran.⁷

Berdasarkan pendapat ahli di atas yang menjadi indikator keaktifan belajar siswa adalah:

1. Siswa aktif mencari dan memberikan informasi, bertanya, bahkan dalam membuat kesimpulan.
2. Adanya interaksi aktif secara terstruktur dengan siswa.
3. Adanya kesempatan siswa untuk menilai hasil karyanya sendiri.
4. Adanya upaya dari siswa untuk bertanya kepada guru dan meminta pendapat guru dalam kegiatan belajarnya.

Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

Pengertian Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

Menurut penullis strategi *index card match* merupakan suatu cara yang menyenangkan karena meninjau ulang materi pelajaran dengan mencari pasangan kartu indeks yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai topik materi pembelajaran sambil bermain, dan dapat dijadikan suatu strategi yang efektif serta berpengaruh meningkatkan keaktifan belajar siswa. Keaktifan tampak ketika peserta didik

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 84.

mencari pasangan, mencocokkan kartu dan kesiapan pasangan dalam menjawab pertanyaan dari pasangan lain sehingga tercipta suasana belajar yang aktif dan meningkatkan rasa tanggung jawab atas apa yang sudah dipelajari dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan.

Langkah-langkah Strategi Pembelajaran *Index Card Match*

Menurut Siberman langkah-langkah strategi pembelajaran *index card match* adalah sebagai berikut:⁸

1. Pada kartu-kartu yang telah dipisahkan, tuliskan pertanyaan sesuai dengan materi yang telah diajarkan di dalam kelas. Kemudian buatlah kartu pertanyaan dengan jumlah yang sama dengan jumlah anggota tim oleh guru
2. Pada kartu yang terpisah, tuliskan juga jawaban atas masing-masing jawaban atas masing-masing pertanyaan tersebut oleh guru
3. Acaklah dua kumpulan kartu-kartu tersebut sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban oleh guru.
4. Berikanlah satu kartu untuk satu siswa saja. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan.
5. Mintalah kepada siswa untuk mencari kartu pasangan mereka. Jika ada yang sudah menemukan anggota tim masing-masing, minta mereka untuk duduk berdekatan.
6. Jika semua pasangan kartu telah sesuai dan duduk berdekatan, mintalah tiap pasangan untuk membacakan kuis kepada siswa lain agar dijawab oleh tim jawaban.

⁸Melvin. L. Siberman, op.cit. hal.250

Kemudian Zaini, dkk menyatakan bahwa langkah-langkah strategi pembelajaran *index card match* adalah sebagai berikut:⁹

1. Membuat potongan-potongan kertas sejumlah anggota tim yang ada di dalam kelas oleh guru.
2. Membagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama oleh guru.
3. Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan oleh guru.
4. Pada separo bagian kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh guru.
5. Acaklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban oleh guru.
6. Beri setiap siswa satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan
7. Minta peserta didik untuk menemukan tim mereka. Jika ada yang sudah menemukan anggota tim masing-masing, minta mereka untuk duduk berdekatan.
8. Setelah semua anggota tim menemukan pasangannya masing-masing dan duduk berdekatan, minta setiap tim soal untuk memberikan pertanyaan dengan membacakan keras-keras pertanyaan tersebut kepada tim jawaban, selanjutnya soal tersebut dijawab oleh tim jawaban. .
9. Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan dari guru dan siswa. Guru menyampaikan klarifikasi dan kesimpulan atas apa yang telah dipelajari.

⁹Hisyam Zaini, dkk op.cit. hal. 67

Selanjutnya menurut Istarani langkah-langkah strategi pembelajaran *index card match* yaitu:¹⁰

1. Mempersiapkan segala jenis dan bentuk peralatan untuk memotong kertas dalam pembuatan kartu oleh guru
2. Membuat potongan-potongan kertas sebanyak jumlah anggota tim yang ada di dalam kelas oleh guru.
3. Membagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama oleh guru.
4. Pada separo bagian kertas, tulis pertanyaan tentang materi yang telah dibelajarkan oleh guru. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
5. Pada separo kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat oleh guru.
6. Acaklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban oleh guru.
7. Setiap siswa diberi satu kertas oleh guru yang berisikan tim soal dan tim jawaban. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berupa 2 tim. Separo tim akan mendapatkan kertas soal dan separo tim yang lain akan mendapatkan kertas jawaban.

Dari beberapa ahli di atas, penulis menyimpulkan dalam strategi ini memiliki indikator sebagai berikut:

1. Membuat potongan-potongan kertas sejumlah anggota tim yang ada di dalam kelas oleh guru. Sebelum memulai proses pembelajaran, guru terlebih dahulu mempersiapkan potongan-potongan kertas.
2. Membagi jumlah kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama oleh guru.

¹⁰ Istarani, op.cit. hal. 224

3. Tulis pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan oleh guru. Setiap kertas berisi satu pertanyaan. Guru menuliskan satu pertanyaan pada setiap bagian kertas yang telah dipersiapkan.
4. Pada separo bagian kertas yang lain, tulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh guru.
5. Acaklah semua kertas sehingga akan tercampur antara soal dan jawaban oleh guru.
6. Beri setiap siswa satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan.
7. Minta peserta didik untuk menemukan tim mereka. Jika ada yang sudah menemukan anggota tim masing-masing, minta mereka untuk duduk berdekatan. Terangkan juga agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain.
8. Setelah semua anggota tim menemukan pasangannya masing-masing dan duduk berdekatan, minta setiap tim soal untuk memberikan pertanyaan dengan membacakan keras-keras pertanyaan tersebut kepada tim jawaban, selanjutnya soal tersebut dijawab oleh tim jawaban.
9. Akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan dari guru dan siswa. Guru menyampaikan klarifikasi dan kesimpulan atas apa yang telah dipelajari. Siswa menyampaikan klarifikasi dan kesimpulan atas apa yang telah dipelajari.

Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono menyatakan: “Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan”.¹¹ Berdasarkan kerangka teori yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari Strategi Pembelajaran *Index Card Match* terhadap Keaktifan belajar siswa kelas V SD Negeri 173132 Lumban Baringin Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024”.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono bahwa: “metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk hipotesis yang telah ditetapkan”.¹² Kemudian Sugiyono mengemukakan bahwa: “penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas akan menggunakan statistik deskriptif dalam analisisnya”.¹³ Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian populasi.

Tempat Dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yakni “Pengaruh strategi pembelajaran *index card match* terhadap keaktifan belajar siswa kelas V SD Negeri 173132 lumban baringin Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024”. Maka penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD negeri 173132 lumban baringin. Penelitian ini juga dilakukan pada bulan januari sampai mei 2024.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.64

¹² Ibid.8

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hal.173

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Pengolahan Data

Uji Korelasi Variabel X dengan Variabel Y

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Strategi Pembelajaran *Index Card Match*) dengan variabel Y (Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa) Kelas V SD Negeri 173132 Lumban Baringin Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{39.103271 - (1922)(2079)}{\sqrt{(39.96092 - (1922)^2)(39.112197 - (2079)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{4027569 - 3995838}{\sqrt{(3747588 - 3694084)(4375683 - 4322241)}}$$

$$r_{xy} = \frac{31731}{\sqrt{(53504)(53442)}} = \frac{31731}{\sqrt{2859360768}}$$

$$r_{xy} = \frac{31731}{53472,99}$$

$$r_{xy} = 0.593$$

Berdasarkan hasil perhitungan r_{xy} dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai $r_{xy} = 0,593$. Nilai r_{hitung} dibandingkan dengan nilai $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=39)$ yaitu 0,316 diperoleh nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang

positif antara Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas V SD Negeri 173132 Lumban Baringin Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono¹⁴:

$$\begin{aligned}t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\&= \frac{0.593 \times \sqrt{39-2}}{\sqrt{1-(0.593)^2}} \\&= \frac{0.593 \times \sqrt{37}}{\sqrt{1-0.352}} \\&= \frac{0.593 \times 6,083}{\sqrt{1-0.352}} \\&= \frac{3,610}{\sqrt{0.648}} \\&= \frac{3,610}{0.805} \\&= 4,484\end{aligned}$$

Diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 4,484. Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan $dk=n-2=39-2=37$, maka diperoleh $t_{tabel} = 2,021$. Diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,484 > 2,021$ dengan

¹⁴ Sugiyono, op.cit hal 187

demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas V SD Negeri 173132 Lumban Baringin Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Analisis Regresi

Menurut Sugiyono, “Analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung persamaan regresinya.” Persamaan regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dirubah-rubah.” Analisis regresi dapat dilakukan dengan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Untuk mengetahui konstanta regresi (a) dan koefisien arah (b) digunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \quad b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(2079)(96092) - (1922)(103271)}{39(96092) - (1922)^2}$$

$$a = \frac{(199775268) - (198486862)}{(3747588) - (3694084)}$$

$$a = \frac{1288406}{53504}$$

$$a = 24,08$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{39(103271) - (1922)(2079)}{39(96092) - (1922)^2}$$

$$b = \frac{(4027569) - (3995838)}{(3747588) - (3694084)}$$

$$b = \frac{31731}{53504}$$

$$b = 0,59$$

Sehingga diperoleh nilai a dan b seperti di bawah ini:

Untuk mengetahui persamaan regresi Y atas X digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan memasukkan nilai-nilai yang diperoleh dari perhitungan di atas, maka diperoleh persamaan regresi sederhana yaitu:

$$\hat{Y} = 24,08 + 0,59X$$

Persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta = 24,08 maka untuk setiap penambahan variabel X (*Strategi Pembelajaran Index Card Match*) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan variabel Y (*Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa*) sebesar 0,59 dari nilai *Strategi Pembelajaran Index Card Match* (variabel X).

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Menurut Sugiyono¹⁵, "Analisis korelasi dapat dilanjutkan dengan menghitung koefisien determinasi, dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan." Dari pendapat tersebut maka koefisien determinasi (r^2) dapat dihitung dengan rumus:

$$r^2 = (r_{xy})^2$$

¹⁵ Ibid, hal. 369

$$r^2 = (0.593)^2$$

$$r^2 = 0.352$$

Selanjutnya menurut Sugiyono¹⁶, "Dari uji koefisien determinasi dapat dihitung besarnya persentase efektifitas X atas Y diketahui dengan mengalikan nilai r^2 dengan 100% ($r^2 \times 100\%$).” Dari hasil perhitungan diperoleh $r^2 = 0,352$ dari nilai determinasi (r^2) dapat diketahui persentase Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas V SD Negeri 173132 Lumban Baringin Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 adalah: $(r^2) \times 100\% = 0,352 \times 100\% = 35,2\%$.

Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel X terhadap variabel Y

Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 4.10.
Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana

Sumber Varians	Dk	JK	KT	F	F _{tabel}
Total	39	112197	112197	20,09	F _{tabel} =(α=0,05,dk pembilang k=19, dk penyebut=n-2=39-2=37) = 1,51
Regresi (a)	1	110826,69	110826,69		
Regresi (b/a)	1	482,52	482,52		
Residu	37	888,69	24,02	1,56	F _{tabel} □□□□□□□□dk pembilang k-2=17, dk penyebut n-k=20)= 1,84
Tuna Cocok	17	505,97	29,76		
Kekeliruan	20	382,72	19,14		

¹⁶ Ibid, hal. 369

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 20,09 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel}(\alpha=0,05,dk\text{ pembilang }k=19,dk\text{ penyebut }n-2=39-2=37) = 1,51$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $20,09 > 1,51$. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

H_0 : $\mu = 0$ ditolak dan H_a : $\mu \neq 0$ diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}(\alpha,k,n-2)$.

Maka dari ketentuan di atas maka H_0 ditolak dan H_a diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas V SD Negeri 173132 Lumban Baringin Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Kesimpulan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $20,09 > 1,51$ maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa Kelas V SD Negeri 173132 Lumban Baringin Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 yaitu sebesar 35,2%. Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* yang maksimal dapat meningkatkan Keaktifan belajar Siswa Kelas V SD Negeri 173132 Lumban Baringin Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024.

Saran

1. Guru PAK

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* saat mengajar yaitu dengan melakukan indikator-indikator pelaksanaan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* secara maksimal demi memaksimalkan Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa. Guru PAK hendaknya memaksimalkan penggunaan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* saat mengajar yaitu dengan memaksimalkan indikator-indikator yang dianggap belum maksimal pelaksanaannya. Penelitian ini dapat menjadi rujukan baik bagi SD Negeri 173132 Lumban Baringin Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara tersebut.

2. Siswa

Meskipun secara keseluruhan Keaktifan belajar Siswa sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan keaktifan belajar-nya yang sudah baik tersebut.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Keaktifan belajar Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Strategi Pembelajaran *Index Card Match* ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2017. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta

- Asyhariyah, Siti. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran Index Card Match untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa mata pelajaran IPS terpadu kelas IX MTS negeri Gemolong*, (Jurnal IJTIMAIYA vol.2 No.2 Juli-Desember)
- Buku Guru Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Kelas V SD. 2014. Jakarta
- Dimiyanti dan Mudjiono. 2015. *Belajar & Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Bahri, Syaiful. 2010. *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Febrina, Ayu, Gustia. 2019. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Index Card Match Terhadap Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Tsanawiyah Al Muna Samarinda*.
- Herlina. 2021. *Sukses Belajar IPS Dengan Index Card Match*. Nusa Tenggara Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia
- Kristianto,Paulus, Likik. 2006. *Prinsip & Praktik Pendidikan Agama Kristen*, Yogyakarta: Andi
- Lase,Sudirman. 2011. *Pendidikan Agama Kristen Kepada Orang Dewasa*. Medan: CV. Mitra Medan
- Lufri, dkk. 2020. *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang: IRDH
- Pianda, dkk. 2018. *Best Practice: Karya Guru Inovatif yang Inspirati Menarik Perhatian Siswa*. Jawa Barat: CV Jejak
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta
- Rochmah, Miftahur, Nur Laili. 2018. *Pengaruh strategi index card match terhadap keaktifan dan hasil belajar Aqidah Ahklak Siswa Kelas III di MN 1 Tulungagung*
- Siberman, Melvin. 2013. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Nusamedia
- Simamora,Dame Taruli. Rida Gultom. 2011. *Pendidikan Agama Kristen Kepada Remaja Dan Pemuda*. Medan: CV. MITRA
- Simatupang,Hasudungan. Ronny Simatupang. Tianggur Medi Napitupulu. 2020. *Penghantar Pendidikan Agama Kristen*. Yogyakarta: Andi
- Sinar. 2018. *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Bandung: Alfabeta
- Sudjana. 2016. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

- Sundahry. 2023. *Metode, Model, dan Media pembelajaran*. Klaten: Lakeisha
- Sutrisno, Sumin. 2023. *Strategi Pembelajaran Berbasis Model-Model Pembelajaran*. Jawa Barat: CV. Adanu Abiamata
- Uno,Hamzah. Nurdin, Mohamad. 2017. *Belajar dengan pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahyudi, Restu. 2019. *Pengaruh Strategi pembelajaran Index Card Match Terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada mata pelajaran sejarah kebudayaan kelas VIII di MTs Negeri 2 Bandung*
- Wahyuningsih, Sri, Endang. 2020. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: Deepublish
- Yamin. Martinis. 2013. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Zaini, Hizam, dkk. 2022. *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani